

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menjalankan ibadah kepada Allah merupakan hal yang sangat penting, karena Allah sebagai pencipta manusia dan segala sesuatu di dunia ini. Allah mewajibkan umat manusia untuk beribadah bukan hanya untuk memenuhi keinginan-Nya, tetapi demi kebaikan manusia itu sendiri (Lailaturrahmawati dkk., 2023). Dalam menjalankan ibadah diperlukannya sikap kedisiplinan. Kedisiplin dalam beribadah merujuk pada cara seseorang dalam melaksanakan ibadah secara teratur dan tertib, sehingga manfaat dan kenikmatannya dapat dirasakan. Disiplin merupakan kunci sukses dalam beribadah, karena disiplin akan menumbuhkan sifat yang teguh, berprinsip dalam urusan ibadah, dan rela berkorban demi kepentingan agamanya (Indarmawan dkk., 2014).

Disiplin dalam beribadah berarti adanya sifat patuh, taat, dan teratur dalam menjalankan kewajiban agama kepada Allah. Dengan adanya disiplin beribadah dapat meningkatkan keimanan, membentuk akhlak yang baik, serta mengedepankan moralitas yang tinggi (Rasyada dkk., 2023). Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan, bahwa menjalankan ibadah kepada Allah adalah kewajiban bagi setiap umat manusia. Namun, untuk beribadah dengan baik kita perlu memiliki sikap disiplin yang dimana menjadi kunci sukses untuk meningkatkan keimanan, membentuk akhlak yang baik, dan mengedepankan moralitas yang tinggi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani, 2023) masih banyak ditemukan masyarakat yang memiliki disiplin beribadah rendah, hal ini dibuktikan dengan adanya pemanfaatan rumah ibadah yang belum maksimal, disebabkan kurangnya minat pada kegiatan keagamaan dan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya shalat. Menurut (Aswanda dkk., 2024) masih banyak ditemukan peserta didik yang kurang memiliki kedisiplinan dalam beribadah, seperti kurangnya ketaatan dalam menjalankan ibadah shalat lima waktu, membaca Al-Qur'an, dan perilaku kurang disiplin di masjid. Beberapa di antara mereka shalat dengan kurang keseriusan, mengganggu ketenangan di masjid, tidak memperhatikan cara membaca Al-Qur'an dengan benar, mengabaikan shalat berjamaah, bahkan ada yang sengaja lalai dalam melaksanakan shalat lima waktu.

Fenomena tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor penyebab, seperti faktor yang disebabkan oleh orang tua, yakni kesibukan orang tua, kurangnya pengawasan, dan kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak (Rosmerry & Supendi, 2022). Menurut (Kautsar dkk., 2023) Faktor yang disebabkan oleh pertemanan, yakni karena adanya pengaruh dari teman-teman yang memiliki perilaku kurang baik, sehingga mereka saling mempengaruhi satu sama lain dan seringkali melakukan pelanggaran secara bersama-sama. Kemudian faktor yang disebabkan oleh kurangnya motivasi dapat disebabkan karena rendahnya kesadaran peserta didik yang dipengaruhi oleh kebiasaan buruk sehari-hari ketika di rumah, sehingga menyebabkan kurangnya kesadaran dalam pelaksanaan ibadah wajib ataupun Sunnah.

Menerapkan kedisiplinan pada anak dapat dilakukan di lingkungan rumah dan juga di lingkungan sekolah, guru serta orang tua memiliki peran penting

dalam mewujudkan karakter disiplin tersebut. Penerapan karakter disiplin di lingkungan sekolah dapat dilakukan dengan cara memberi peringatan serta sanksi yang tegas. Sementara di lingkungan rumah, orang tua dapat memantau penerapan karakter disiplin tersebut agar kebiasaan yang diajarkan di sekolah tidak terabaikan. Kerjasama antara orang tua dan guru dapat ditingkatkan dengan menggunakan media seperti buku pantau ibadah, yang dapat membantu membentuk karakter disiplin pada peserta didik. Dengan demikian, peran guru yang didukung oleh orang tua dan lingkungan sekitar menjadi pondasi utama dalam membentuk karakter disiplin pada peserta didik (Rianti & Mustika, 2023).

Untuk mengatasi rendahnya disiplin beribadah pada peserta didik tersebut, guru pendidikan agama islam juga memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan teladan yang baik dan jelas mengenai perilaku yang diperbolehkan atau dilarang agar peserta didik disiplin dalam melaksanakan ibadah. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru yakni, dengan cara memberikan motivasi yang menginspirasi yang diiringi dengan ketegasan, religiusitas, dan profesionalitas. Guru pendidikan agama islam juga harus selalu berupaya untuk membimbing dan menjadi teladan bagi peserta didiknya agar mereka menjadi orang yang paham agama dan juga disiplin dalam hal ibadah (Syarif dkk., 2023).

SMK Negeri 48 Jakarta adalah lembaga pendidikan formal yang berada di Kelender Jakarta Timur. Meskipun SMK Negeri 48 Jakarta merupakan sekolah berlabel kejuruan, akan tetapi sekolah tersebut sangat mengedepankan nilai-nilai keagamaan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Konsep iman dan taqwa diterapkan dengan baik kepada peserta didik dari awal keberangkatan hingga akhir pembelajaran. SMK Negeri 48 Jakarta juga termasuk kedalam kategori

sekolah unggulan. Sebab selain dilengkapi dengan sarana prasarana yang memadai, baik siswa, guru, ataupun sekolah tidak jarang meraih prestasi yang cukup membanggakan, mulai dari prestasi bersifat regional hingga nasional.

Meskipun demikian, SMK Negeri 48 Jakarta memiliki berbagai tantangan di tengah arus globalisasi saat ini. Peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena terdapat keunikan di dalamnya, yakni ditemukannya masalah rendahnya disiplin beribadah shalat pada peserta didik. Untuk mengatasi masalah ini, guru pendidikan agama islam di sana menerapkan sebuah program berupa buku pantau ibadah. Buku pantau ibadah di SMK Negeri 48 dirancang untuk meningkatkan disiplin beribadah shalat peserta didik melalui pencatatan yang sistematis dan terstruktur. Dalam buku ini, terdapat kolom-kolom yang harus diisi oleh peserta didik, seperti kolom hari dan tanggal, serta jenis-jenis ibadah yang dilakukan. Jenis ibadah yang dicatat meliputi shalat lima waktu dengan simbol Z (Zuhur), A (Ashar), M (Maghrib), I (Isya), dan S (Subuh), serta ibadah lainnya seperti qiraatul quran, shalat sunnah dhuha, tahajud, dan witr.

Selain itu, ada juga kolom untuk pembiasaan infaq dan pengembangan wawasan keislaman, yang bertujuan untuk menguatkan kebiasaan baik dan pemahaman agama siswa. Selain kolom pencatatan ibadah, buku pantau ini juga dilengkapi dengan catatan evaluasi atau komentar dari guru agama. Guru agama memberikan masukan dan penilaian terkait konsistensi ibadah yang dilakukan oleh peserta didik, sehingga siswa dapat mengetahui perkembangan dan area yang perlu diperbaiki. Evaluasi ini juga berfungsi sebagai motivasi bagi siswa untuk lebih konsisten dalam beribadah, serta memberikan penghargaan bagi mereka yang menunjukkan kemajuan yang signifikan.

Dengan penerapan program ini, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan disiplin tidak hanya dalam aspek ibadah, tetapi juga dalam aspek kehidupan lainnya, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Disiplin yang terbentuk dari kebiasaan beribadah ini diharapkan dapat menciptakan karakter siswa yang lebih bertanggung jawab, tepat waktu, dan berkomitmen pada tugas-tugas mereka. Program ini juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman yang kuat, sehingga peserta didik dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan memberikan kontribusi positif dalam lingkungannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk akhirnya meneliti sejauh mana dampak yang dihasilkan dari adanya media buku pantau guna meningkatkan disiplin ibadah sholat peserta didik. Melalui penelitian yang berjudul: “Efektivitas Penggunaan Media Buku Pantau dalam Meningkatkan Disiplin Beribadah Shalat Peserta Didik di SMK Negeri 48 Jakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran akan kewajiban beribadah shalat.
2. Kurangnya kedisiplinan ibadah shalat pada peserta didik.
3. Kurangnya pendidikan agama yang dimiliki orang tua.
4. Kesibukan orang tua dalam aktivitas sehari-hari.
5. Kurangnya komunikasi yang baik antara anak dan orang tua.
6. Kurangnya bimbingan serta pengawasan dari orang tua terkait ibadah anak.

### **C. Batasan Masalah**

Bertolak dari identifikasi masalah di atas dan mengingat keterbatasan penulis, maka penelitian ini dibatasi hanya pada “Efektivitas Penggunaan Media Buku Pantau Untuk Meningkatkan Disiplin Beribadah Shalat Peserta Didik.”

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat diajukan pertanyaan besar penelitian, yaitu: “Bagaimana Efektivitas Penggunaan Media Buku Pantau Untuk Meningkatkan Disiplin Beribadah Shalat Peserta Didik?”

Pertanyaan penelitian di atas dapat di turunkan menjadi beberapa pertanyaan pembantu guna mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun pertanyaan-pertanyaan tersebut sebagai berikut :

1. Seberapa efektif buku pantau dalam meningkatkan tanggung jawab shalat?
2. Seberapa efektif buku pantau dalam meningkatkan shalat tepat waktu?
3. Seberapa efektif buku pantau dalam meningkatkan kepatuhan shalat berjamaah?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah: “Untuk Mendeskripsikan dan Menganalisis Efektivitas Penggunaan Media Buku Pantau Untuk Meningkatkan Disiplin Beribadah Shalat Peserta Didik.” Tujuan di atas dapat diturunkan menjadi beberapa tujuan pembantu, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis seberapa efektif buku pantau dalam meningkatkan tanggung jawab shalat.

2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis seberapa efektif buku pantau dalam meningkatkan shalat tepat waktu.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis seberapa efektif buku pantau dalam meningkatkan kepatuhan shalat berjamaah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, yakni:

a) Bagi Pendidik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi panduan yang berharga bagi para pendidik dalam menggunakan buku pantau sebagai media untuk meningkatkan disiplin beribadah peserta didik.

b) Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan disiplin beribadah peserta didik melalui penggunaan media buku pantau.

#### **G. Literatur Review**

Dalam bagian ini, peneliti membahas temuan-temuan dari studi sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan dengan maksud untuk memperoleh wawasan tentang penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini dapat memberikan landasan bagi peneliti untuk mengembangkan pendekatan baru dalam penelitian dan menunjukkan keunikan dari judul penelitian yang sudah ada sebelumnya. Beberapa penelitian yang dibahas dalam bagian ini meliputi:

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Opet Sarianti (2023) mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dengan judul : *“Penerapan Buku Kontrol Terhadap Pembiasaan Beribadah Shalat Dan Pembentukan Karakter Siswa Dengan Pemberian Reward Terhadap Kelas 1 SDIT Insan Rabbani Sungai Geringging”*. Penelitian ini membahas tentang persepsi wali kelas, wali murid, serta siswa yang terlibat mengenai buku kontrol ibadah shalat dan pemberian reward yang dapat memberikan dampak positif kepada peserta didik, yakni peserta didik menjadi termotivasi dan terbiasa untuk melaksanakan ibadah shalat.

Persamaan penelitian yang terdapat dalam jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah sama-sama membahas media berupa buku yang dapat meningkatkan disiplin beribadah sholat peserta didik. Kemudian penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif deskripsi dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian pada jurnal ini di fokuskan pada anak sekolah dasar, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan di fokuskan pada anak sekolah menengah kejuruan.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Mufti Mufti (2023) mahasiswa dari Universitas Budi Luhur dengan judul: *“Implementasi Aplikasi Absensi Sholat Sebagai Upaya Mendisiplinkan Siswa Sholat Tepat Waktu”*. Penelitian ini membahas tentang pengabdian masyarakat terkait pelatihan menggunakan aplikasi absensi sholat yang digunakan untuk mendisiplinkan siswa agar sholat tepat waktu. Pengabdian masyarakat tersebut dilaksanakan di SMP Negeri 19 Jakarta yang melibatkan tiga dosen dari Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur selaku pemateri, lima wali kelas dan tiga oprator.



Persamaan penelitian yang terdapat dalam jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah sama-sama membahas terkait media yang dapat digunakan untuk meningkatkan disiplin ibadah shalat peserta didik. Namun penelitian terdahulu tersebut menggunakan sebuah aplikasi yang tersedia pada versi mobile dan website, kemudian sasaran penelitian terdahulu pada anak sekolah menengah pertama. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan sebuah media berupa buku pantau dan sasaran penelitiannya ialah pada anak sekolah menengah kejuruan.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Ade Nailul Huda (2023) mahasiswa dari Institute Ilmu Al-Quran Jakarta dengan judul : *“Media Kontrol Ibadah Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Attaqwa Kota Bekasi Via Daring Dengan Buku Mutaba'ah”*. Penelitian ini membahas tentang manfaat kitab mutaba'ah untuk mengawasi aktivitas ibadah siswa selama pembelajaran daring di masa pandemik Covid-19. SDIT Attaqwa menggunakan buku mutaba'ah untuk membantu guru dan orang tua dalam mengawasi kegiatan ibadah peserta didiknya.

Persamaan penelitian yang terdapat dalam jurnal tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah sama-sama membahas media berupa buku yang dapat meningkatkan disiplin beribadah shalat peserta didik. Kemudian penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif deskripsi dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian pada jurnal ini di fokuskan pada anak SDIT, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan di fokuskan pada anak sekolah menengah kejuruan.

Dari ketiga penelitian terdahulu di atas, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaan dari ketiga penelitian tersebut ialah terletak pada objeknya, yaitu pada penerapan media buku pantau dalam meningkatkan disiplin beribadah shalat peserta didik. Sedangkan letak perbedaan dari ketiga penelitian tersebut ialah dari segi penerapan medianya, yakni ada yang menggunakan media buku dan ada juga yang menggunakan media aplikasi atau website.

## **H. Sistematika Penulisan**

Pada penulisan skripsi ini penulis menggunakan sistematika penulisan dengan membagi menjadi tiga bagian yang disusun secara sistematis. Tiga bagian tersebut terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Adapun pada bagian isi terdapat lima bab, berikut uraian dari sistematika penulisan tersebut:

### **1. Bagian awal**

Pada bagian awal terdiri dari: lembar sampul, lembar judul, lembar pengesahan, lembar abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, dan daftar isi

### **2. Bagian isi**

Pada bagian isi terdiri dari beberapa bab yang disusun secara sistematis, adpun susunannya sebagai berikut:

## **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdiri dari latar belakang yang di dalamnya menjelaskan apa yang menjadi masalah dalam penelitian ini dan yang memang perlu diketahui, identifikasi masalah, pembatasan

masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu, dan sistematika penulisan.

## **BAB II: KAJIAN TEORI**

Pada penelitian ini, peneliti membuat dasar teori tentang media pembelajaran, pendidikan karakter disiplin, dan urgensi ibadah shalat. Landasan teori ini akan mendukung dan berfungsi sebagai rujukan untuk pengolahan data lapangan yang akan dibahas pada bab IV.

## **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang bagaimana data penelitian itu diperoleh, diolah, dan disajikan mulai dari tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, yang dilanjut dengan pengecekan keabsahan data, teknik analisis, dan teknik penulisan data.

## **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian, yakni peneliti memaparkan hasil penelitian secara rinci dengan bukti-bukti yang ditemukan di tempat penelitian terkait penerapan media buku pantau dalam meningkatkan disiplin beribadah shalat peserta didik di SMK N 48 Jakarta.

## **BAB V: PENUTUP**

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan disajikan saran yang relevan yang berhubungan dengan penulisan pada skripsi ini

### 3. Bagian akhir

Pada bab akhir penulisan skripsi, meliputi daftar pustaka, lampiran, serta daftar riwayat hidup penulis

